Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak (EKSAP)
Volume. 1 No. 1 Januari 2024
e-ISSN: 3046-8124; dan p-ISSN: 3046-8817, Hal. 76-87
DOI: https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.255
Avaliable online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/EKSAP

Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Salma Dewi Ambarsari [1], Hwihanus [2]
[1,2] Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,
Surabaya, Jawa Timur 60118
Email: *1222200036@surel.untag-sby.ac.id* *hwihanus@untag-sby.ac.id*

Abstract. *By considering the role of intervening variables, such as ownership structure, financial performance, and company characteristics, this study aims to analyze the impact of macro fundamentals, capital structure, and on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The analytical tool used is Smart-PLS and descriptive quantitative methodology. This study states that ownership structure, macro fundamentals, and capital structure insignificantly affect firm value. In addition, an examination of intervening variables reveals that, in contrast to business characteristics, ownership structure and financial performance moderate the relationship between macro fundamentals, capital structure, and firm value. These results imply that macro fundamentals, capital structure, ownership structure, and financial performance should be considered in evaluating firm value. These results highlight the importance of maintaining an ideal capital structure and improving financial performance for firms to increase firm value.*

Keywords: *Macro Fundamentals, Capital Structure, Ownership Structure, Financial Performance, Firm Characteristics, Firm Value.*

Abstrak. Dengan mempertimbangkan peran variabel intervening, seperti struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak fundamental makro, struktur modal, dan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Alat analisis yang digunakan adalah Smart-PLS dan metodologi kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menyatakan bahwa struktur kepemilikan, fundamental makro, dan struktur modal secara tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, pemeriksaan variabel intervening mengungkapkan bahwa, berbeda dengan karakteristik bisnis, struktur kepemilikan dan kinerja keuangan memoderasi hubungan antara fundamental makro, struktur modal, dan nilai perusahaan. Hasil ini menyiratkan bahwa fundamental makro, struktur modal, struktur kepemilikan, dan kinerja keuangan harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi nilai perusahaan. Hasil ini menyoroti pentingnya menjaga struktur modal yang ideal dan meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaaan, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Salah satu bagian yang penting pada sektor bisnis adalah Nilai perusahaan. Pendapat investor tentang kinerja perusahaan dan prospek masa depan tercermin dalam nilai perusahaan. Kepercayaan investor terhadap perusahaan untuk menghasilkan laba dan memberikan nilai kepada pemegang saham tercermin dalam nilai perusahaan yang tinggi.

Received: Mei 30, 2024; Accepted: Juni 24, 2024; Published: Juli 30, 2024

Banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kondisi ekonomi makro merupakan faktor eksternal yang signifikan. Kondisi ekonomi makro yang stabil dan menguntungkan dapat mendorong ekspansi bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dan biaya modal dapat dikurangi dengan struktur modal yang tepat. Karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan, dan kinerja keuangan adalah beberapa variabel lain yang dapat berfungsi sebagai variabel intervening selain elemen eksternal dan internal tersebut. Persepsi investor terhadap risiko dan prospek perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa karakteristik perusahaan, termasuk usia, ukuran, dan industri. Konsentrasi kepemilikan saham yang tercermin dalam struktur kepemilikan dapat berdampak pada tata kelola perusahaan dan pengambilan keputusan. Kinerja keuangan, yang ditentukan oleh sejumlah rasio keuangan, menunjukkan profitabilitas dan kondisi kesehatan perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memajukan wawasan mengenai variabel yang mempengaruhi penilaian perusahaan manufaktur di Indonesia, khususnya yang berhubungan pada keadaan ekonomi makro, struktur kepemilikan dan permodalan, kinerja keuangan, dan atribut perusahaan. Para investor, legislator, dan akademisi dapat menggunakan temuan-temuan studi ini untuk membantu mereka memahami dan memutuskan seberapa besar nilai perusahaan-perusahaan manufaktur Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajamen

Akuntansi manajemen adalah nama yang diberikan kepada sistem akuntansi yang berhubungan dengan ketersediaan dan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk memberikan manajemen sebuah standar untuk mengukur diri mereka sendiri ketika membuat pilihan bisnis, mengelola, dan mengontrol hasil yang telah diperoleh organisasi. Perencanaan yang baik, dukungan untuk proses pengawasan dan pengendalian, Penyelesaian masalah yang berhubungan dengan penyimpangan pada organisasi, semuanya dimungkinkan oleh akuntansi manajemen. (hwihanus, 2019)

Teori Agensi

(Jensen et al., 1976) memiliki pendapat yaitu manajemen sebagai penerima wewenang, dan pemilik, sebagai prinsipal, mempunyai tujuan yang berbeda dalam

kemitraan kerja. Sementara manajemen ingin kepentingannya diperhitungkan sebesar-besarnya atas kinerja yang telah dilakukan, pemilik ingin melihat pengembalian investasi yang maksimal secepat mungkin.

Fundamental Makro

Fundamental makro adalah variabel signifikan yang memengaruhi kinerja ekonomi secara keseluruhan. Sangat penting bagi investor, politisi, dan profesional bisnis lainnya untuk memahami fundamental makro**.**

Struktur modal

Struktur modal perusahaan memiliki dampak signifikan pada kesehatan keuangannya. Bisnis dapat mengoptimalkan nilainya dan meningkatkan prospek keberhasilannya dengan memilih struktur modal terbaik.

Struktur kepemilikan

Persentase saham perusahaan yang mewakili struktur kepemilikannya dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana kekuasaan dan pengaruh didistribusikan di seluruh organisasi. Struktur kepemilikan mewakili alokasi wewenang dan pengaruh atas operasi bisnis. Baik teknik keagenan maupun pendekatan informasi asimetris mengungkapkan struktur kepemilikan.

Kinerja keuangan

Perusahaan harus terus beroperasi dan tumbuh untuk menarik investor. Hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan, yang menunjukkan tingkat likuiditas, profitabilitas, dan leverage yang tersedia untuk digunakan dalam pengambilan keputusan serta penciptaan nilai perusahaan.

Karakteristik perusahaan

Detail penting tentang profil, kinerja, dan posisi perusahaan dalam suatu industri dapat ditemukan dalam karakteristik perusahaan. Investor, kreditor, anggota staf, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil keputusan yang lebih strategis dan terinformasi dengan baik jika mereka mengetahui karakteristik perusahaan.

Nilai Perusahaan

Penentuan nilai perusahaan berdasarkan persepsi harga saham dibatasi oleh nilai buku dalam laporan keuangan. Menurut Sirmon dkk. (2007), Perusahaan memiliki tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dalam arti yang lebih luas. Hal ini termasuk memperhitungkan faktor-faktor seperti dampak waktu terhadap nilai uang, risiko yang berbeda pada aliran pendapatan, dan arus kas masa depan yang diantisipasi, selain

memaksimalkan laba. Menurut Bowman dan Ambrosini (2007), nilai perusahaan setara dengan nilai pasar saham, yang mana, jika harga saham perusahaan naik, dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan menggunakan Populasi 6 perusahaan dan Teknik pengambilan sampel mengunakan metode random sampling. Sumber Data sekunder yang terdaftar pada BEI. Alat Analisa yang digunakan Smart PLS (Termasuk UJI yang ada).

Hipotesis Penelitian

H1=Fundamental Makro berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2= Fundamental Makro berpengaruh terhadap Karakteristik Perusahaan

H3= Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H4= Fundamental Makro berpengaruh terhadap Struktur kepemilikan

H5= Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H6= Struktur modal berpengaruh terhadap Karakteristik Perusahaan

H7= Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H8= Struktur modal berpengaruh terhadap Struktur kepemilikan

H9= Karakteristik Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H10= Karakteristik Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H11= Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H12= Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

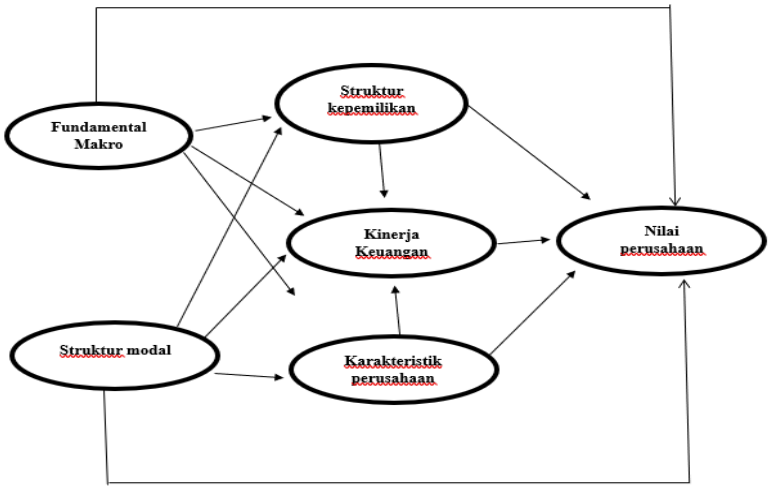
H13= Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Variabel dan Indikator

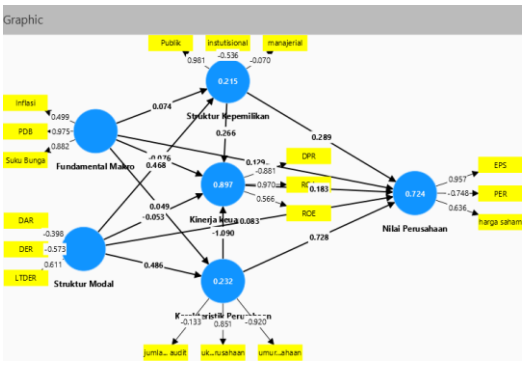
Varibel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	$X_{1.1}$	Inflasi
	$X_{1.2}$	PDB
	$X_{1.3}$	Suku Bunga
Struktur Modal	$X_{2.1}$	DAR
	$X_{2.2}$	DER
	$X_{2.3}$	LTDER
Struktur kepemilikan	$Z_{1.1}$	Publik
	$Z_{1.2}$	Intutisional
	$Z_{1.3}$	Manajerial

Kinerja Keuangan	$Z_{2.1}$	DPR
	$Z_{2.2}$	ROA
	$Z_{2.3}$	ROE
Karakteristik Perusahaan	$Z_{3.1}$	Jumlah komite audit
	$Z_{3.2}$	Ukuran Perusahaan
	$Z_{3.3}$	Umur Perusahaan
Niliai Perusahaan	$Y_{1.1}$	EPS
	$Y_{1.2}$	PER
	$Y_{1.3}$	Harga saham

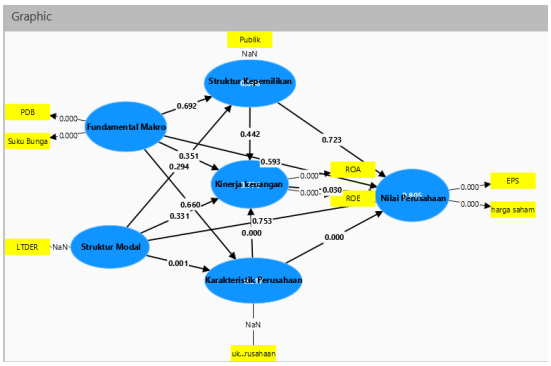
Kerangka Konseptual



HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar sebelum Bootstraping



Gambar setelah Bootstraping

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values — Copy to Excel | Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	0.082	0.075	0.186	0.440	0.660
Fundamental Makro -> Kinerja keuangan	-0.096	-0.099	0.103	0.933	0.351
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.053	0.044	0.100	0.534	0.593
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	0.076	0.072	0.193	0.396	0.692
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja keuangan	-0.972	-1.006	0.124	7.852	0.000
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	1.176	1.146	0.238	4.932	0.000
Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	0.348	0.337	0.160	2.170	0.030
Struktur Kepemilikan -> Kinerja keuangan	0.097	0.109	0.126	0.769	0.442
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.048	0.061	0.136	0.355	0.723
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan	0.476	0.505	0.137	3.471	0.001
Struktur Modal -> Kinerja keuangan	0.107	0.131	0.110	0.973	0.331
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.051	-0.029	0.160	0.315	0.753
Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan	0.300	0.223	0.286	1.049	0.294

Tabel path coeffsient

Pembahasan

Hasil menunjukkan H1 Fundamental Makro dengan indikator inflasi, PDB, dan suku bunga memiliki pengaruh positif 0,053 tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan t-statistik 0,534 (p = 0,593). Penelitian ini menolak penelitian (Tara, 2023) yang menunjukkan fundamental makro memiliki pengaruh negative terhadap nilai Perusahaan.

Hasil menunjukkan H2 Fundamental Makro dengan indikator inflasi, PDB, dan suku bunga memiliki pengaruh positif 0,082 tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dengan t-statistik 0,440 (p = 0,660). Penelitian ini menerima penelitian (Tara, 2023) yang menunjukkan fundamental makro memiliki pengaruh positif terhadap karakteristik Perusahaan.

Hasil menunjukkan H3 Fundamental Makro dengan indikator inflasi, PDB, dan suku bunga memiliki pengaruh negative -0,096 tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan t-statistik 0,933 (p = 0,351). Penelitian ini menolak penelitian (Viola Ivanka, n.d.) yang menunjukkan fundamental makro memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil menunjukkan H4 Fundamental Makro dengan indikator inflasi, PDB, dan suku bunga memiliki pengaruh positif 0,076 terhadap Struktur kepemilikan dengan t-statistik 0,396 (p = 0,692). Penelitian ini meneriman (Tara, 2023) yang menunjukan fundamental makro memiliki pengaruh positif terhadap struktur kepemilikan.

Hasil menunjukkan H5 Struktur modal dengan indikator DAR, DER, dan LTDER memiliki pengaruh negative -0,051 tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan t-statistik 0,315 (p = 0,753. Penelitian ini menolak penelitian (Rennaldi et al., 4312) yang menunjukan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil menunjukkan H6 Struktur modal dengan indikator DAR, DER, dan LTDER memiliki pengaruh positif 0,476 dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dengan t-statistik 3,471 (p = 0,001). Penelitian ini belum ditemukan.

Hasil menunjukkan H7 Struktur modal dengan indikator DAR, DER, dan LTDER memiliki pengaruh positif 0,107 tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan t-statistik 0,973 (p = 0,331). Penelitian ini menerima penelitian (Haryono et al., 2017) yang menunjukan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil menujukkan H8 Struktur modal dengan indikator DAR, DER, dan LTDER memiliki pengaruh positif 0,300 tidak signifikan terhadap Struktur kepemilikan dengan t-statistik 1,049 (p = 0,204). Penelitian ini belum ditemukan.

Hasil menujukkan H9 Karakteristik Perusahaan dengan indikator ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, dan jumlah komite audit memiliki pengaruh positif 1,176 dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan t-statistik 4,932 (p = 0,000). Penelitian ini menerima penelitian (Tara, 2023) yang menunjukan karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Hasil menunjukkan H10 Karakteristik Perusahaan dengan indikator ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, dan jumlah komite audit memiliki pengaruh negative 0,097 dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan t-statistik 7,852 (p = 0,000). Penelitian ini menolak penelitian yang (Oki & Rini, 2020) menunjukkan karakteristik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil menunjukkan H11 Kinerja Keuangan dengan indikator ROA, ROE, dan DPR memiliki pengaruh positif 0,348 dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan t-statistik 2,170 (p = 0,030). Penelitian ini menerima penelitian (Maulid Azhari & Ika Prajawati, 2022) yang menunjukkan kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaaan.

Hasil menunjukkan H12 Struktur kepemilikan dengan indikator Publik, Manajerial, dan Intitusional memiliki pengaruh positif 0,048 tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan t-statitik 0,355 (p = 0,723). Penelitian ini menolak penelitian (Tara, 2023) yang menunjukan struktur kepemilikan memiliki pengaruh negative terhadap nilai Perusahaan.

Hasil menunjukkan H13 Struktur kepemilikan dengan indikator Publik, Manajerial, dan Intitusional memiliki pengaruh positif 0,097 tidak signifikan terhadap

Kinerja Keuangan dengan t-statistik 0,769 (p = 0,442). Penelitian ini berbeda dengan penelitian (Ardianingsih, 2010) yang menunjukkan variabel struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan hanya variabel struktur kepemilikan manajerial dan variabel Return on asset (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil Indirect effects

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values — Copy to Excel | Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan -> Kinerja keuangan	-0.080	-0.074	0.188	0.425	0.671
Fundamental Makro -> Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.033	-0.032	0.041	0.806	0.420
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.096	0.086	0.221	0.436	0.663
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.338	-0.343	0.175	1.937	0.053
Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan -> Kinerja keuangan	0.029	0.023	0.052	0.559	0.576
Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.014	0.010	0.051	0.285	0.775
Struktur Kepemilikan -> Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	0.034	0.043	0.055	0.612	0.540
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan -> Kinerja keuangan	-0.463	-0.513	0.181	2.558	0.011
Struktur Modal -> Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	0.037	0.047	0.048	0.771	0.441
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.560	0.570	0.180	3.118	0.002
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan -> Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	0.003	0.006	0.016	0.159	0.874
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan -> Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.028	-0.025	0.073	0.382	0.703
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan -> Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.161	-0.174	0.106	1.526	0.127
Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan -> Kinerja keuangan -> Nilai Perusahaan	0.010	0.009	0.023	0.435	0.663
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan -> Kinerja keuangan	0.007	0.015	0.037	0.201	0.841
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.004	0.003	0.032	0.117	0.907

Hasil indirect effects menunjukkan bahwa karakteristik Perusahaan berpengaruh negative -0,080 dan tidak signifikan 0,671, berarti karakteristik Perusahaan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening fundamental makro terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh negative -0,033 dan tidak signifikan 0,420, berarti kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening fundamental makro terhadap nilai Perusahaan. karakteristik Perusahaan berpengaruh positif 0,096 dan tidak signifikan 0,663, berarti karakteristik Perusahaan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening fundamental makro terhadap nilai Perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh negative -0,338 dan tidak signifikan 0,053, berarti kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening karakteristik perusahaan terhadap nilai Perusahaan. Struktur kepemilikan berpengaruh positif 0,029 dan tidak signifikan 0,576, berarti struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening struktur modal terhadap kinerja keuangan. Struktur kepemilikan berpengaruh positif 0,014 dan tidak signifikan 0,775, berarti Struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening struktur modal terhadap nilai Perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif 0,034 dan tidak signifikan 0,540, berarti kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening struktur kepemilikan terhadap nilai Perusahaan. Karakteristik perusahaan berpengaruh negative -0,463 dan signifikan 0,011, berarti karakteristik perusahaan memiliki pengaruh sebagai variabel intervening struktur

modal terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh positif 0,037 dan tidak signifikan 0,441, berarti kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening struktur modal terhadap nilai Perusahaan. Karakteristik perusahaan berpengaruh positif 0,560 dan signifikan 0,002, berarti karakteristik perusahaan memiliki pengaruh sebagai variabel intervening struktur modal terhadap nilai Perusahaan. Struktur kepemilikan dan kinerja keuangan berpengaruh positif 0,003 dan tidak signifikan 0,874, berarti Struktur kepemilikan dan kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening fundamental makro terhadap nilai Perusahaan. Karakteristik Perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh negative -0,028 dan tidak signifikan 0,703, berarti karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening fundamental makro terhadap nilai Perusahaan. Karakteristik Perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh negative -0,161 dan tidak signifikan 0,127, berarti karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening struktur modal terhadap nilai Perusahaan. Struktur kepemilikan dan kinerja keuangan berpengaruh positif 0,010 dan tidak signifikan 0,663, berarti struktur kepemilikan dan kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening struktur modal terhadap nilai Perusahaan. Struktur kepemilikan berpengaruh positif 0,007 dan tidak signifikan 0,841, berarti struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening fundamental makro terhadap kinerja keuangan. Struktur kepemilikan berpengaruh positif 0,004 dan tidak signifikan 0,907, berarti struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh sebagai variabel intervening fundamental makro terhadap nilai perusahaan.

Implementasi

Pertama, fundamental makro dengan inflasi, suku bunga, dan PDB yang mempengaruhi kondisi pasar secara luas dimasukkan dalam analisis dasar makroekonomi. Elemen-elemen berikut akan dibahas dan diperiksa untuk memahami dampaknya terhadap pendapatan perusahaan dan pergantian karyawan.

Kedua, akan diteliti struktur modal untuk melihat bagaimana distribusi properti dan komposisi utang dan modal mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Variabel perantara, seperti kekhasan perusahaan dan kinerja keuangan, serta ukuran dan industrinya, akan dianalisis dengan tujuan menentukan bagaimana struktur dan faktor makro berinteraksi dengan kekayaan bersih perusahaan. Analisis terhadap faktor-faktor

kompleks yang sering dikaitkan dengan konteks perusahaan manufaktur di BEI akan dilakukan sesuai dengan teori utama pengetahuan manajerial.

KESIMPULAN

Dengan kinerja keuangan, struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening, bermaksud untuk menginvestigasi dampak struktur modal, dan fundamental makro terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data sekunder dari laporan keuangan tahunan 2019-2023 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis data yang digunakan adalah smart-PLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh fundamental makro. Hal ini menunjukkan bagaimana lingkungan ekonomi makro yang kuat akan meningkatkan nilai perusahaan.
- Nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh struktur modal. Hal ini menunjukkan bagaimana penggunaan utang secara tidak bijak dapat menurunkan jumlah nilai perusahaan.
- Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh struktur kepemilikan. Hal ini menunjukkan bagaimana pengungkapan kepemilikan saham dapat meningkatkan jumlah nilai perusahaan.
- Nilai perusahaan mendapat manfaat dari kinerja keuangan. Hal ini menyatakan bisnis dengan hasil keuangan yang kuat memiliki nilai lebih bagi perusahaan.
- Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh karakteristik perusahaan. Hal ini menyatakan perusahaan dengan ukuran Perusahaan, jumlah komite audit dan umur perusahaan yang lebih besar juga memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, Ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

- Bagi perusahaan, perlu memperhatikan kondisi fundamental makro, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, struktur modal dan karakteristik perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- Bagi pemerintah, perlunya menjaga stabilitas ekonomi makro dan menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- Bagi investor, perlu mempertimbangkan makro fundamental, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, struktur modaldan karakteristik perusahaan dalam mengambil keputusan investasi

DAFTAR REFERENSI

Aprianingsih, A., & Yushita, N. A. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010). Analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Pena, 19*(2), 97-109.

Azhari, R. M., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Vol. 21 No. 2 Desember 2022, 189-200*.

Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia, 14*(2), 119-141.

Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis pengaruh fundamental makro dan fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bussines and Finance Jurnal, 4*(1), 65-72.

Ivanka, A. V., & Hwihanus. (2022). Analysis of macro fundamental influence, ownership structure, capital structure on financial performance with management earning as intervening variables in plastic and packaging sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange. *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting -2022, 47-62*.

Meli. (2020). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal STIE Ekonomi, 29*(1), 79-89.

Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Balance, 15*(1), 102-111.

Pujarini, F. (2020). Pengaruh kinerj keuangan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Accounting Innovation, 4*(1), 1-15.

Rini, D. O. (2020). Pengaruh intellectual capital, corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal REKAN, 1*(1), 21-31.

Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (n.d.). Pengaruh faktor fundamental makro dan mikro perusahaan terhadap nilai perusahaan (Pada industri pulp dan paper yang terdaftar di BEI).

Sari, T. M., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh struktur modal, karakteristik perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 7*(2), 1-20.

Sumantri, & Hwihanus. (2023). Fundamental makro, CSR mempengaruhi kinerja perusahaan dengan struktur kepemilikan, struktur modal dan opini audit sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Journal of Creative Student Research (JCSR), 1*(3), 343-363.

Tara, A., & Hwihanus. (2023). Pengaruh fundamental makro ekonomi, CSR, struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan properti di BEI. *September 2023 Vol. 5 No. 3, 260-274*.

Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. (2011). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan kebijakan hutang sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis, 15*(1), 27-36.

Wicaksono, S., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2023). Pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Konferensi Ilmiah Akuntansi 2023, 1-112*.